

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung di suatu lingkungan tertentu.¹ Pendidikan sangat berperan dalam proses kemajuan suatu bangsa atau suatu peradaban manusia. Semakin maju pendidikan suatu Negara maka semakin maju pula peradaban di Negara tersebut. Maka dari itu menciptakan manusia yang berkualitas tinggi adalah tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan generasi-generasi muda yang mampu menampilkan kreatifitas, kemandiriannya, dan ketangguhannya untuk bersaing dengan Negara-negara lain di seluruh belahan dunia.

Mata pelajaran PAI memberi kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian,keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia yang lain, dan manusia dengan lingkungannya.

Dalam pelaksanaannya di kehidupan sehari-hari ajaran agama Islam membutuhkan contoh, pemodelan atau keteladanan dari orang-orang yang

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 3

dianggap lebih dewasa, yakni guru PAI. Guru PAI harus mampu menunjukkan dirinya sebagai contoh, model atau suri tauladan bagi siswa. Apa yang diperbuat oleh guru adalah implementasi ajaran Islam (PAI) dalam kehidupan sehari-harinya sehingga siswa mau mengambil teladan darinya.

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran merupakan salah satu metodologi yang diciptakan dunia pendidikan dalam rangka menuju ke tercapainya suatu perubahan dan tujuan tertentu. Pada pelaksanaan model pembelajaran tentunya melibatkan pembelajar (guru) dan peserta didik (siswa). Guru adalah seorang yang profesionalis dalam menjalankan fungsi-fungsinya dengan menggunakan metode untuk pembelajaran peserta didik dengan cara yang tidak konstan, artinya seorang guru itu harus berinovasi dan berkreasi dengan menciptakan perubahan baik pada dirinya serta pada peserta didiknya. Maka dari itu agar tercapainya tujuan pembelajaran dan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, hendaknya seorang guru mempersiapkan metode pembelajaran. Sebab, dengan adanya metode pembelajaran siswa dimungkinkan akan lebih berpikir secara konkret dan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan.

Beberapa metode pembelajaran yang diterapkan guna untuk memancing partisipasi aktif peserta didik secara menyeluruh. Dan dalam

penelitian ini membahas tentang penerapan metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode ceramah pada mata pelajaran PAI.

SMPN 3 Kedungwaru adalah salah satu sekolah yang ada di kabupaten Tulungagung. Keunikan di SMP ini adalah ketika mata pelajaran PAI, setiap mata pelajaran PAI para guru-gurunya menyuruh anak-anak untuk membaca doa dan asmaul husna. Dan guru terkadang juga mengajak anak-anak untuk solat dhuha. Selain pembiasaan tersebut dalam pembelajaran guru PAI di SMP ini juga menggunakan metode yang berbeda dengan metode biasanya, mereka mengajar anak-anak dengan nyaman dan menyenangkan, karena pembelajaran tidak hanya di dalam kelas tapi juga diluar kelas seperti di masjid, dan sarana prasarana yang memadai dalam menunjang pembelajaran.

Berangkat dari pemaparan di atas, diketahui bahwa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung guru PAInya kreatif dalam menggunakan metode. Dalam hal ini guru PAI bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Adapun tugas pokok guru agama adalah mendidik dan mengajarkan pengetahuan agama. Dan merangsang pemikiran anak didiknya untuk lebih berfikir kritis dalam menanggapi berbagai persoalan PAI.

Dengan dasar itulah penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti fenomena diatas yang kemudian dituangkan dalam bentuk sebuah penelitian dengan judul, “Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Metode Pembelajaran di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode ceramah di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung?
2. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode diskusi di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung?
3. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode demonstrasi di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode ceramah di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode diskusi siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode demonstrasi di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretik terhadap pengembangan model pembelajaran yang menitikberatkan keaktifan dan kreativitas guru secara maksimal mengkonstruksi pengetahuan dalam menggunakan metode pembelajaran

- b. Diharapkan penelitian ini menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru pada khususnya, dan dapat memberi informasi tentang pengembangan metode pembelajaran PAI.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan mutu pembelajaran.
- b. Bagi guru di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sebagai masukan informasi tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI.
- c. Bagi para siswa bahan kajian dan renungan siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
- d. Bagi pembaca/peneliti lain sebagai bahan referensi dan masukan yang cukup berarti bagi peneliti lebih lanjut.

E. Penegasan Istilah

Dalam skripsi ini penulis menulis tema “ Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Metode Pembelajaran di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung” untuk menghindari pemahaman yang masih ambigu, maka penulis akan memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah.

1. Secara konseptual

- a. Guru PAI

Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta

didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir proses pendidikan.² Sedangkan PAI adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikan sebagai jalan kehidupan.³ Jadi Guru PAI adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk membimbing, dan mengasuh anak didik mengenai pengamalan dan pemahaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Metode Pembelajaran

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedangkan *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.⁴ Macam- macam metode pembelajaran yaitu:

1. Metode diskusi ialah suatu metode di dalam mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya sehingga menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku siswa.⁵
2. Metode demonstrasi ialah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk

² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 15

³ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 15

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hal. 38-39

⁵ Zuhairini. Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 89

memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.⁶

3. Metode ceramah ialah suatu metode didalam pendidikan dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi kepada anak didik secara lisan.⁷ Metode ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran.

c. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru diantara data atau hal yang sudah ada.⁸ Kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengolah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga materi pembelajaran menjadi suatu hal yang menarik dan bermakna.

2. Secara Operasional

Secara operasional penelitian ini meneliti tentang “*Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung*” maksudnya adalah segala bentuk kreativitas-kreativitas guru pada mata pelajaran PAI dalam menggunakan metode ceramah, metode diskusi, dan metode demonstrasi. Kreativitas guru adalah suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk menciptakan hal baru

⁶Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 296

⁷Zuhairini. Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 83

⁸ Retno Indayati, *Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran* (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2002), hal. 13

saat menggunakan metode pembelajaran, sehingga anak akan merasa tertarik saat pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran yang menjadi fokus penelitian adalah metode ceramah, metode diskusi, dan metode demonstrasi. Metode ceramah adalah metode yang mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan, metode diskusi adalah metode mengajar dengan mempertemukan dua atau lebih individu untuk saling berinteraksi dalam memecahkan suatu masalah untuk mencapai tujuan bersama, dan metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperlihatkan suatu proses atau prosedur yang benar, selain itu juga gerakan-gerakan seperti praktek disertai dengan menyampaikan keterangan-keterangan kepada seluruh kelas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembuatan Skripsi, perlu diperhatikan dalam penyusunannya. Oleh karena itu Sistematika Skripsi yang baik dan benar sangat diperlukan. Secara garis besar Skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir.

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti skripsi terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang konteks penelitian yang dibahas yang menjadi alasan peneliti untuk mengangkat judul tersebut, fokus penelitian berisi rician pernyataan, tujuan penelitian merupakan hasil atau gambaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, kegunaan penelitian berisi tentang manfaat pentingnya penelitian terutama untuk mengembangkan ilmu, penegasan istilah berisi penegasan konseptual dan penegasan operasional, dan sistematika pembahasan yang mana pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian.

BAB II: Kajian pustaka, pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil dari penelitian terdahulu.

BAB III: Metode penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V: Pembahasan, pada bagian pembahasan memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*)

BAB VI: Penutup, membahas tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir skripsi: pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.